

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN
LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA KOPERASI SERBA USAHA
BHAKTI TIRTA HARUM DI DESA BHAKTI AGUNG
KECAMATAN POSO PESISIR UTARA)**



Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso**

Oleh:

NI KADEK NOVITA SARI

91911404122085

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO**

2023

NI KADEK NOVITA SARI, NPM 91911404122085, 2023, Dengan judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Untuk Meningkatkan Laba Bersih (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum Di Desa Bhakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara)” Dibawah bimbingan Kisman Lantang sebagai pembimbing I dan Adolf O. S Lubalu Sebagai pembimbing II.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji atau menganalisis peran perputaran modal kerja dalam meningkatkan laba bersih pada Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder, yaitu laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum tahun 2020 sampai 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Data dianalisis menggunakan rasio aktivitas yaitu perputaran modal kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja belum sepenuhnya berperan dalam meningkatkan laba bersih. Selain itu perputaran modal kerja dari tahun 2020 sampai 2022 cenderung mengalami peningkatan. Adanya peningkatan ini disebabkan pendapatan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan modal kerja yang cukup efisien. Laba bersih pada tahun 2020 sampai 2022 cenderung mengalami penurunan. Kecenderungan ini disebabkan pendapatan yang meningkat namun pengeluaran biaya setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam arti belum efisien.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Peningkatan Laba Bersih.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR..... | 6 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Koperasi | 6 |
| 2.1.2 Prinsip, Fungsi dan Peran Koperasi | 7 |
| 2.1.3 Pengertian Modal Kerja | 12 |
| 2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja | 14 |
| 2.1.5 Pentingnya Modal Kerja | 15 |
| 2.1.6 Perputaran Modal Kerja | 16 |
| 2.1.7 Pengertian Laba Bersih | 17 |
| 2.1.8 Komponen-Komponen Laba..... | 19 |
| 2.1.9 Laba Bersih (<i>Net Income After Tax</i>) | 21 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian..... | 26 |
| 3.1.2 Waktu Penelitian | 26 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 3.2 | Metode Penelitian..... | 26 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 27 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 3.5 | Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.5.1 | Populasi..... | 28 |
| 3.5.2 | Sampel..... | 28 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 28 |
| 3.7 | Definisi Operasional..... | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 31 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 31 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat Koperasi Bhakti Tirta Harum..... | 31 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi..... | 32 |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi | 32 |
| 4.1.4 | Modal Kerja Bersih KSU Bhakti Tirta Harum | 34 |
| 4.1.5 | <i>Working Capital Turn Over</i> KSU Bhakti Tirta Harum..... | 35 |
| 4.1.6 | Laba Bersih Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum | 37 |
| 4.2 | Pembahasan | 38 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 40 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 40 |
| 5.2 | Saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis di era globalisasi persaingan semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin besar dan banyaknya usaha yang muncul. Dengan pesatnya kegiatan ekonomi mengharuskan suatu badan usaha untuk dapat bersaing meningkatkan dan mengembangkan usahanya dengan baik. Salah satu usaha yang juga merupakan wadah dari usaha pemerintah untuk mensejahterakan rakyat serta membantu perekonomian negara yaitu koperasi. Koperasi sendiri merupakan salah satu pelaku bisnis dalam sistem perekonomian nasional yang didasarkan atas asas kekeluargaan. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU No. 25 tahun 1992 pasal 3) Koperasi Indonesia memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Usaha tercapainya tujuan koperasi baik dalam membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun dalam masa mendatang, koperasi memerlukan adanya modal kerja.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva atau penggunaan dana yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja merupakan salah satu elemen yang penting untuk dapat berdirinya suatu badan usaha untuk kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Efektivitas dalam menilai modal kerja sangat penting karena jika terdapat kekurangan modal kerja, perusahaan tidak dapat

berfungsi secara efisien, dan jika terdapat kelebihan modal kerja, perusahaan memiliki kas yang belum terpakai yang seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Aset- aset yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan bisnisnya baik aset lancar maupun tidak lancar, perlu diperhatikan dengan baik dan salah satu aset yang harus menjadi perhatian manajemen yaitu modal kerja. Oleh sebab itu diperlukan modal kerja yang lebih dari cukup agar dapat mengurangi risiko kebangkrutan dan menaikkan laba atau hasil yang akan dicapai oleh perusahaan.

Modal kerja dapat dilihat sebagai komponen yang dibutuhkan perusahaan karena mempengaruhi laba bersih, jika uang yang digunakan sebagai modal kerja lebih dari cukup, maka akan meningkatkan pendapatan. Tingkat keuntungan tertentu tidak dapat dicapai tanpa modal kerja yang diperlukan dan tingkat perputaran modal kerja tertentu dalam bisnis. Modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur seberapa efisien modal kerja suatu perusahaan digunakan selama periode waktu tertentu Kasmir (2014). Perputaran modal kerja merupakan perbandingan rasio penjualan terhadap modal kerja bersih. Semakin cepat periode perputaran modal kerja maka semakin cepat juga kas dapat kembali dan memberi keuntungan kepada perusahaan. Perputaran modal kerja dihitung sejak uang masuk ke sektor modal sampai kembali menjadi uang tunai. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab. Jika hal ini dilakukan dengan benar maka tujuan perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan akan terpenuhi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki dampak besar terhadap laba bersih yaitu (Zein and Dameria, 2019) sementara temuan penelitian yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap laba bersih yaitu (Indri Diyanti, 2018), (Mansur et al, 2017), (Maulana and Nurwani, 2022) dan (Sitompul and Harahap, 2019).

Laba bersih adalah perbedaan antara uang yang dihasilkan unit perusahaan selama waktu tertentu dan biaya yang terkait langsung dengan pendapatan. Nilai laba bersih perusahaan selalu digunakan untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Semakin besar laba bersih, maka dianggap semakin sukses manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Laba bersih merupakan hasil akhir dari salah satu kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pihak pengelola perusahaan yaitu kebijakan perputaran modal kerja.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) Bhakti Tirta Harum, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Koperasi Bhakti Tirta Harum ini telah berdiri dari tahun 2019 yang memiliki anggota sebanyak 117 orang. Koperasi ini kegiatannya bergerak pada bidang simpan pinjam dan menjual barang kebutuhan konsumen. Kegiatan ekonomi KSU Bhakti Tirta Harum melayani simpan pinjam serta perkreditan seperti barang elektronik.

Fenomena yang ada pada KSU Bhakti Tirta Harum yang berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan terhadap modal kerja koperasi yang diikuti dengan menurunnya laba

bersih. Dalam arti berkurangnya modal kerja yang digunakan koperasi dalam operasional mempengaruhi perolehan laba bersih koperasi. Untuk lebih jelasnya mengenai laporan keuangan yang dimaksud, berikut akan disajikan laporan keuangan berdasarkan penelitian dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

Tabel 1. 1 Perputaran Modal Kerja dan Laba Bersih

| Tahun | Total Modal Kerja | Total Perputaran Modal Kerja | Total Laba Bersih |
|-------|-------------------|------------------------------|-------------------|
| 2020 | 549.029.160 | 0,772 | 325.870.580 |
| 2021 | 424.580.124 | 1,676 | 296.679.762 |
| 2022 | 457.747.879 | 1,653 | 291.844.580 |

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan data diatas menunjukkan terjadinya peningkatan perputaran modal kerja dari tahun 2020 sampai tahun 2022, namun terjadi penurunan pada laba bersih. Terlihat pada tabel, perputaran modal kerja tumbuh dari 0,772 pada tahun 2020 menjadi 1,676 pada tahun 2021, sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Dapat dilihat pada tahun 2020 perolehan laba bersih sebesar 325.870.580 menurun menjadi sebesar 296.679.762. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih koperasi belum sepenuhnya dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berdampak pada peningkatan laba bersih koperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul “**Analisis Perputaran Modal**

Kerja Untuk Meningkatkan Laba Bersih (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum Di Desa Bhakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana perputaran modal kerja meningkatkan laba bersih pada Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum tahun 2020-2022”?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran modal kerja dalam meningkatkan laba bersih pada Koperasi Serba Usaha Bhakti Tirta Harum tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu koperasi dalam meningkatkan pengelolaan modal kerjanya untuk memaksimalkan laba dan memberikan masukan yang bermanfaat kepada pihak koperasi.
2. Bagi Pembaca, sebagai sumber bagi pembaca yang melakukan kajian terhadap pokok bahasan yang relevan dengan judul skripsi ini. Bagi pihak fakultas, untuk menjadi referensi kajian penelitian.
3. Bagi Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unifersitas Sintuwu Maroso Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, Riska. *Pengaruh Hutang, Modal Kerja Terhadap Laba Bersih*. no. 2016, 2016, pp. 1–23.
- Kasmir. (*Gross Working Capital*). 2014, pp. 8–31.
- Mahfud, Nugroho, et al. “Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Koperasi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Desa Kertomulyo, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 1–6.
- Mansur, Fitriani, et al. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Aset Dan Efektivitas Penggunaan Dana Terhadap Laba Bersih.” *Journal of Applied Accounting and Taxation*, vol. 2, no. 2, 2017, pp. 93–100.
- Marpaung, Nicholas. *Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Keuangan Perbankan Universitas Komputer Indonesia*. no. 2, 2019.
- Maulana, Muhammad Anang, and Nurwani Nurwani. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021.” *Owner*, vol. 6, no. 4, 2022, pp. 3825–35, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>.
- Moshinsky, Marcos. “Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Tirta Raya Abadi Medan.” *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, 1959.
- Rohmat, Aji Basuki. “ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KOPERASI DALAM UNDANG-UNDANG KOPERASI (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Dan Undang-Undang No.17 Tahun 2012).” *Jurnal Pembaharuan Hukum*, vol. 2, no. 1, 2016, p. 138, <https://doi.org/10.26532/jph.v2i1.1424>.
- Sinaga, Mahaitin H., and Marintan Saragih. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Mekar Sari Pematangsiantar.” *Jurnal Ilmiah AccUsi*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 1–15, <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.492>.
- Trisnawati, Maria Magdalena. “Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi.” *Skripsi*, 2009, pp. 1–113.
- Usuli, S. (2020). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Berkah Morindo Poso. *Ekomen*, 17(1), 13-25.